

Analisi Pemahaman Struktur Resensi Buku Non Fiksi oleh Siswa Kelas XII

MA Al-Badri Kecamatan Kalisat Tahun Pelajaran 2017/2018

Nungki Dwi Rahayu

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Jember

Email : nungkidwirahayu@gmail.com

ABSTRAKS

Resensi merupakan melihat kembali, menimbang atau menilai. Dengan menilai atau menimbang buku pembaca bisa tahu kualitas buku. Struktur yang merupakan ketentuan yang berlaku pada resensi buku. Sedangkan Non Fiksi merupakan jenis buku yang dibuat berdasarkan fakta yang aktual. Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah Bagaimana pemahaman struktur resensi buku nonfiksi oleh siswa kelas XII MA Al-Badri Kalisat, dan Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pemahaman siswa tentang struktur buku resensi nonfiksi oleh siswa kelas XII MA Al-Badri kalisat. Tujuan penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan pemahaman struktur resensi buku nonfiksi oleh siswa kelas XII MA Al-Badri Kalisat, dan Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa tentang struktur buku resensi non fiksi oleh siswa kelas XII MA Al-Badri kalisat. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sasaran penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas XII IPA MA Al-Badri Kalisat. Tempat penelitian di MA Al-Badri Kalisat, pada tanggal 21 April 2018. Teknik pengumpulan data adalah teknik pengamatan dan wawancara. Instrumen dalam penelitian adalah penelitian selaku instrumen utama, dan instrumen bantuan berupa tabulasi data. Data dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif yaitu kata-kata dengan mengkasifikasikan data, menyalin kedalam tabel, pengkategorian data, dan penyimpulan data. Hasil analisis data menunjukkan ada 19 data yang telah terkumpul. Data terbagi menjadi menjadi 5 kategori, masing-masing data dengan perbedaan tentang kelengkapan unsur pada tiap-tiap struktur. Hasil resensi siswa adapaun faktor-faktor yang mempengaruhinya pemahaman siswa pada menulis resensi, ada meliputi enam indikator yaitu, aspek perhatian, aspek ketertarikan, aspek keinginan, aspek keyakinan, aspek keputusan, dan aspek tindakan. Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dari penelitian adalah siswa lebih banyak yang mampu dan paham tentang resensi buku non fiksi oleh siswa. Faktor paham menulis resensi pada siswa terdapat pada enam indikator tersebut.

Kata kunci: pemahaman resensi buku, struktur, buku nonfiksi

ABSTRACT

Review is looking back, considering or judging. By judging or considering the reader's book can know the quality of the book. Structure is the rule in applying in book review. While, Nonfiction is the kind of the book that create based on actual facts. The problem that arise from the background is how does the understanding of nonfiction book structure review by students XII grade at MA Al-Badri Kalisat, and what are the factors that influence students' understanding nonfiction book structure review by students XII grade at MA Al-Badri kalisat. The purpose of this

research is to describe about understanding of nonfiction book structure review by students XII grade at MA Al-Badri Kalisat, and describing the factors that influence students' understanding about nonfiction book structure review by students XII grade at MA Al-Badri kalisat. The type of this research is descriptive qualitative. The objective of this reserach is students XII IPA grade at MA Al-Badri Kalisat. The location of the research is in MA Al-Badri Kalisat on April 21, 2018. The technique of collecting data are observation and interview technique. The instrument in the research is research as the main research and the instrument of assistance is tabulation data. The data analysis is used descriptive qualitative ie words with classifying data, copying into tables, categorize data, and collecting data. The result of data analysis shows that there are 19 data which have been collected. The data is divided into 5 categories, each data with a difference about the completeness of elements in each structure. The result of students' review as for factors that influence the students' understanding in writing review, there are six indicators including, attention aspect, interest aspect, aspect of desire, belief aspect, decision aspect, and aspect of action. Based on these results, the conclusion of the research is that more students are able and understand about nonfiction book review by students. The comprehension factor of student writing is in the six indicators.

Keywords: understanding book review, structure, nonfiction book.

Pendahuluan

Keterampilan menulis adalah salah keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis siswa bisa mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Misalnya menulis resensi buku non fiksi oleh siswa di sekolah.

Menurut Aminudin (2009:65) mengatakan bahwa "resensi yang artinya melihat kembali, menimbang atau menilai". Dengan menilai atau menimbang buku pembaca bisa tahu kualitas buku. Kualitas buku akan mempengaruhi peminat pembaca, karena pembaca pasti akan tertarik dengan buku yang terbaru. Dengan adanya resensi buku pembaca akan lebih mudah untuk mengetahui buku keluaran terbaru.

Bukan hanya mengetahui buku terbaru, tetapi meresensi buku ada beberapa manfaat, yaitu: untuk mendapatkan

pertimbangan dalam memilih buku, berminat untuk membaca atau mencocokkan seperti apa yang ditulis dalam resensi, dan yang tidak memiliki waktu untuk membaca sebuah buku, dapat menggunakan resensi sebagai sumber informasi yang tidak bisa dibacanya. Meresensi buku atau memberi penilaian pada sebuah karya sastra tidak boleh sembarangan. Harus berhati-hati, penuh pertimbangan, juga harus seimbang dan proposional. Resensi ini adalah untuk menilai sebuah karya dari seseorang, karena seorang peresensi adalah jembatan seorang penulis terhadap pembaca.

Buku yang dapat diresensi ada dua jenis yaitu fiksi dan nonfiksi. Buku yang termasuk kedalam fiksi yaitu: novel, cerpen, puisi, drama, dogeng, mitos, fabel, hikayat, dan komik. Buku yang masuk kedalam nonfiksi yaitu: buku mata pelajaran, buku ensiklopedia, jurnal, biografi, esai, opini,

pidato, dan laporan ilmiah (skripsi, disertai, tesis).

Buku fiksi merupakan buku yang berisi cerita, atau khayalan yang sifatnya menghibur. Penulis memasukkan imajinatif kedalam sebuah cerita tersebut, jadi seorang penulis mengajak pembaca untuk berimajinasi saat membaca dan seorang penulis juga menggunakan bahasa yang tidak biasa. Buku nonfiksi adalah buku yang berisi tentang informasi atau kejadian yang sebenarnya. Isi yang ada dalam buku tersebut memiliki data atau dilakukan penelitian. Bahasa yang digunakan juga adalah bahasa denotatif atau bahasa yang sebenarnya. Jadi buku tersebut bisa digunakan sebagai sumber informasi bagi pembaca.

Bukan hanya isi tetapi meresensi buku juga harus memahami struktur resensi, seperti: Judul, Data Buku, Pendahuluan, Isi, penutup struktur tersebut haruslah dipahami oleh seseorang yang akan menjadi peresensi buku nonfiksi.

Pentingnya resensi buku untuk menilai buku tersebut. Kelayakan buku untuk dipembaca. Jika buku tersebut sudah tidak layak untuk di edarkan di masyarakat, maka penerbit harus menerbitkan buku baru sebagai pengganti buku yang sudah lama.

Perlu adanya resensi buku, karena pembaca bisa cepat tahu untuk menentukan buku tersebut. Apakah harus membaca buku tersebut lebih lanjut, atau akan menolak untuk membaca dan memilikinya. Adanya resensi juga bisa

mengetahui kekurangan dan kelebihan buku tersebut. Maka dari itu materi meresensi buku tersebut masuk kedalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan kelas XII.

Resensi buku bukanlah hal yang mudah. Perlu adanya ketelitian dan pemahaman untuk bisa meresensi buku dengan benar. Meresensi buku harus benar-benar mengetahui isi dari buku tersebut. Meresensi buku juga melatih pembaca untuk gemar menulis.

Siswa dan siswi MA Al-Badri berada di sekolah yang berbasis pondok pesantren. Waktu yang dimiliki dalam sehari harus dibagi dengan kegiatan di pesantren. Siswa dan siswi sebagian besar gemar membaca, menggunakan waktu disela-sela kegiatan pondok pesantren.

Seorang siswa jika akan meresensi buku fiksi harus benar-benar paham unsur resensi. Dibutuhkan ketelitian dan pemahaman, serta harus mengetahui isi dari buku tersebut. Agar buku yang dirensensi sesuai dengan isi buku. Resensi buku nonfiksi masuk kedalam mata pelajaran siswa kelas XII semester 1 tingkat SMA/MA pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Berdasarkan latar belakang di atas judul penelitian ini adalah "*Analisis Pemahaman Struktur Resensi Buku Nonfiksi Siswa kelas XII MA Al-Badri Kalisat*".

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata (2008:60) penelitian kualitatif adalah suatu

penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini merupakan penelitian berbentuk deskriptif, karena penelitian ini mendeskripsikan tentang pemahaman siswa terhadap struktur resensi buku nonfiksi, yaitu pada penelitian kualitatif mendeskripsikan tentang pemahaman siswa terhadap resensi buku nonfiksi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini tentang pemahaman struktur resensi buku nonfiksi yang dibuat oleh siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa kelas XII MA Al-Badri Kecamatan Kalisat. Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2011:157)

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif, ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data penelitian ini adalah pengamatan saat pembuatan resensi buku nonfiksi oleh siswa dan hasil wawancara pada siswa berdasarkan indikator pemahaman terhadap resensi buku nonfiksi pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas XII MA Al-Badri Kalisat. Peneliti memilih kelas XII IPS dengan alasan, (a) kelas XII adalah kelas yang disarankan oleh guru Bahasa Indonesia untuk diteliti, (b) kelas tersebut adalah kelas yang paling aktif dari pada kelas yang lain. Oleh karena itu peneliti

memilih kelas XII IPS untuk dijadikan sumber penelitian ini.

Teknik pengumpulan data adalah untuk menghimpun suatu data. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut: (1) Pengamatan, teknik yang digunakan adalah pengamat yang diamati. Sebagai manusia biasanya pengamat bertindak aktif tidak hanya mengamati, tetapi dalam penjarangan data (Moleong, 2011:183). Pengamatan ini dilakukan khususnya selama proses belajar mengajar berlangsung untuk mengamati siswa tentang pemahaman unsur resensi buku nonfiksi dengan cara memberikan penugasan pada siswa. (2) Wawancara, teknik selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu Moleong (2011:186). Teknik ini dilakukan pada saat setelah mengklasifikasikan hasil resensi buku.

Instrumen penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen kunci dari penelitian struktur resensi buku nonfiksi, karena peneliti melakukan penelitian ini dengan berdasarkan ilmu analisis teks, ilmu keterampilan menulis, dan pendekatan pada siswa. Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah tabulasi data.

Menurut Prastowo (2011: 43) menyatakan dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dokumen, dan lain-lain. Pada kegiatan menganalisis data peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Reduksi Data: Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan dari tugas-tugas yang telah terkumpulkan. Langkah-langkah reduksi data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut, (a) Klasifikasi Data: Data yang sudah terkumpul kemudian di klasifikasikan menjadi dua yaitu: (1) berdasarkan kelengkapan unsur yang ada dalam struktur resensi buku non fiksi, dan (2) tidak lengkapnya unsur yang ada dalam struktur resensi buku nonfiksi. (b) Menyalin ke dalam Tabel Setelah data diklasifikasikan berdasarkan lengkap atau tidaknya data, disalin ke dalam tabel data. (c) Pengkategorian Data, Data yang sudah terkumpul dan masuk ke dalam tabel data, selanjutnya pengkategorian data atau memberi kode pada data. Data dikategorikan menjadi Data dikategorikan menjadi beberapa data berdasarkan kesamaan kelengkapan unsur pada tiap struktur resensi. Peneliti menyimpulkan data yang telah diteliti. Terdapat dua kategori yaitu siswa yang paham dengan struktur resensi buku nonfiksi dan siswa yang belum paham dengan resensi buku nonfiksi. Beserta faktor-faktor apa saja yang

mempengaruhi siswa terhadap pemahaman siswa tentang resensi buku nonfiksi. Kesimpulan data diungkapkan kedalam bentuk uraian narasi.

Peneliti menyimpulkan data yang telah diteliti. Terdapat dua kategori yaitu siswa yang paham dengan struktur resensi buku nonfiksi dan siswa yang belum paham dengan resensi buku nonfiksi. Beserta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi siswa terhadap pemahaman berdasarkan indikator pemahaman.

Keabsahan data ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid. Peneliti untuk mendapatkan data yang valid yang pertama menggunakan ketekunan data atau ketekunan/keajekan pengamatan. Keajekan berarti pengamat mencari secara konsisten interpretasi (tidak berubah pendapat) dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif (Moleong, 2011:329). Penelitian yang kedua dilakukannya Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain (Moleong, 2011:330). Dimana dalam pengecekan keabsahan data disini peneliti berkonsentrasi dengan dosen Eka Nova Ali.V, M.Pd selaku dosen mata kuliah keterampilan menulis, serta guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MA Al-Badri Kalisat Mimin Kristiani, S.Pd.

Hasil Penelitian

A. Analisis Struktur Resensi Buku Nonfiksi

a. Analisis Struktur Kode SJ

Pada kode SJ terdapat duabelas siswa yang membuat resensi buku. Hasil resensi yang dibuat, masih belum memenuhi unsur struktur buku, yaitu: (1) Judul resensi, kurang menarik, (2)Pendahuluan, terlalu singkat, (3) Isi, tidak mencangkup keseluruhan

a. Judul Resensi

Pada kode SJ ini, terdapat 12 siswa yang membuat resensi buku dengan struktur judul resensi. Pada judul resensi yang telah dibuat oleh siswa, belum berdasarkan unsur-unsur. Judul resensi dimana judul resensi memuat, kemenarikan, kejelasan, singkat, dan tidak menimbulkan kesalah pahaman penafsiran.

Data 1

“Pelajaran Tajwid Praktis”

Pada hasil resensi yang dibuat oleh siswa, siswa belum membuat judul resensi yang sesuai dengan unsur-unsur yang terdapat pada struktur judul resensi. Siswa hanya membuat judul resensi sama dengan judul buku yang telah siswa resensi.

Seharusnya siswa membuat resensi berdasarkan gambaran dari isi buku yang telah dirensi.

b. Data Buku

Pada kode SJ ini, terdapat 12 siswa yang membuat resensi buku dengan struktur resensi data buku. Siswa menuliskan data buku yang ada dalam buku tersebut, sesuai dengan unsur-unsur data buku. Unsur-unsur tersebut dimana terdapat judul buku, pengarang, penerbit, tahun terbit, tebal buku, dan harga buku.

Data 1

Judul buku: pelajaran tajwid praktis

Nama pengarang: Payungan Samosir, BA

Penerbit: Angkasa Bandung

Tahun terbit : 2009

Tebal: 74 hal

Harga: -

c. Pendahuluan

Pendahuluan pada kode SJ ini, terdapat 12 resensi buku yang dibuat oleh siswa sesuai dengan unsur-unsur struktur pendahuluan resensi. Unsur-unsur pendahuluan resensi tersebut dimana memperkenalkan siapa pengarang, merumuskan tema buku, mengungkapkan kritik terhadap kelemahan buku, dan mengungkapkan kesan buku.

Data 1

“Buku ini membahas tentang ilmu tajwid dengan benar yaitu mempelajari bagaimana membaca Al-Quran dengan baik dan benar yang meliputi tuntunan cara mengucapkan ayat dengan tepat agar lafal dan maknanya tetep terpelihara. Kelebihan buku ini enak dibaca dari mana saja. Mudah dipahami karena bahasanya disajikan denagan lugas dan jelas, kertas yang digunakan menggunakan kertas kualitas bagus sehingga tidak mudah sobek dan juga dilengkapi dengan contohnya masing-masing.”

Pada hasil resensi yang dibuat oleh siswa, siswa membuat pendahuluan resensi belum sesuai dengan unsur-unsur yang terdapat pada struktur pendahuluan. Siswa membuat resensi hanya memaparkan

sekilas gambaran buku dan kelebihan saja. Jadi pendahuluan yang dibuat oleh siswa kurang menarik para pembaca.

d. Isi Buku

Isi buku yang telah siswa resensi pada kode SJ ini, terdapat 12 buku yang telah dirensi oleh siswa. Struktur isi buku yang dibuat oleh siswa sesuai dengan unsur-unsur isi buku. Unsur tersebut terdapat sinopsis atau isi buku secara benar dan kronologis dan ulasan singkat buku dengan kutipan secukupnya.

Data 1

“Dalam buku ini mempelajari tentang bagaimana membaca Al-Quran dengan baik dan benar serta menguraikan satu persatu ilmu tajwid misalnya idhar, idgam, ikhfa’, iklab, mad, qolqolah, waqof, saktah, dan sebagainya dengan contoh masing-masing.”

Pada hasil resensi yang dibuat oleh siswa, siswa kurang mampu pada struktur isi resensi. Hal ini dapat dilihat dari hasil resensi buku non fiksi oleh siswa yang hanya memaparkan secara singkat tentang isi buku. Seharusnya siswa juga memaparkan pendapat-pendapat yang mengenai buku yang telah dirensi.

e. Penutup

Kesimpulan atau penutup resensi buku pada kode SJ ini, terdapat 12 buku yang telah dirensi oleh siswa. Penulisan penutup resensi juga harus sesuai dengan unsur-unsur penutup resensi. Siswa telah menulis penutup resensi sesuai dengan unsur penutup resensi, dimana terdapat

saran yang ditujukan pada buku serta alasannya.

Data 1

“Buku ini sudah diterbitkan pada tahun 2009, seharusnya buku ini direvisi kembali pembahasan dengan tampilan yang menarik lagi dan pembahasan yang lebih mendalam lagi agar pembacanya lebih tertarik mempelajari buku ini.”

b. Analisis Struktur Kode DP

Pada kode DP terdapat tiga siswa yang membuat resensi buku. Hasil resensi yang dibuat, masih belum memenuhi unsur struktur buku, yaitu:

1. Judul resensi, kurang menarik
2. Pendahuluan hanya menyebutkan sedikit gambaran tentang buku.
3. Isi buku, hanya menyebutkan sub babnya saja.

Berikut deskripsi pada kode DP perunsur struktur resensi.

a. Judul Resensi

Struktur resensi yang pertama adalah judul resensi. Pada kode DP ini, terdapat tiga buku yang telah dirensi oleh siswa. Hasil resensi buku pada struktur judul buku belum sesuai dengan unsur-unsur yang terdapat pada judul resensi. Dimana unsur judul resensi terdapat kemenarikan kejelasan, singkat, dan tidak menimbulkan kesalah pahaman penafsiran.

Data 1

“Sosok mukmin penyebar cahaya”

Pada hasil resensi yang dibuat oleh siswa, siswa belum membuat judul resensi yang sesuai dengan unsur-unsur yang

terdapat pada struktur judul resensi. Siswa hanya membuat judul resensi sama dengan judul buku yang telah siswa resensi. Seharusnya siswa membuat resensi berdasarkan gambaran dari isi buku yang telah dirensi.

b. Data Buku

Data buku pada kode DP ini, terdapat tiga buku yang telah dirensi oleh siswa. data buku yang telah siswa resensi berdasarkan unsur-unsur data buku. Unsur-unsur tersebut dimana terdapat judul buku, pengarang, penerbit, tahun terbit, tebal buku, dan harga buku.

Data 1

Judul buku: sosok mukmin penyebar cahaya

Nama pengarang: Muhammad Djarot

Sensa

Penerbit: Hamdalah

Tahun terbit: 2011

Tebal buku: 162

Harga: -

c. Pendahuluan

Pada kode DP, siswa kurang mampu untuk memenuhi unsur resensi pendahuluan. Hal ini ditujukan dengan unsur pendahuluan yang hanya mendeskripsikan gambaran saja. Semestinya, unsur harus terdapat memperkenalkan siapa pengarang, merumuskan tema buku, mengungkapkan kritik terhadap kelemahan buku, dan mengungkapkan tema buku.

Data 1

“Dalam buku ini membahas tentang Allah SWT mengajarkan kepada umat

manusia melalui firmanNya kepada umat manusia melalui firmanNya untuk melakukan kebijakan dimuka bumi.

Kelebihan buku ini layak untuk diterbitkan dimasyarakat karna berhubungan dengan tuhan. Bisa mengubah sikap seseorang jika bisa memperdalam isinya keurangan buku ini kurang jelas ayat-ayatnya, kurangnya gambar yang menyakinkan pembaca.”

Pada hasil resensi yang dibuat oleh siswa, siswa membuat pendahuluan resensi belum sesuai dengan unsur-unsur yang terdapat pada struktur pendahuluan. Siswa membuat resensi hanya memaparkan sekilas gambaran buku dan kelebihan saja. Jadi, pendahuluan yang dibuat oleh siswa kurang menarik para pembaca.

d. Isi resensi

Pada kode DP, siswa kurang mampu untuk memenuhi unsur resensi isi buku. Hal ini ditujukan dengan unsur pendahuluan yang hanya mendeskripsikan sub babnya saja. Isi resensi seharusnya menyangkup unsur-unsur resensi dimana terdapat Unsur tersebut terdapat sinopsis atau isi buku secara benar dan kronologis dan ulasan singkat buku dengan kutipan secukupnya. Berikutnya yang dibuat oleh siswa sebagai berikut.

Data 1

“Bab 1 : Muslim dan kesadaran diri Mengajak kejalan Allah

Bab 2: objek yang menuntut aktifitas komonikasi

Sebagai hamba Allah yang menyucikan dan keluarga yang bebas dari ancaman neraka.

Bab 3: aktivitas komunikasi yang harus dilakukan

Menggunakan metode komunikasi yang harus diterapkan.

Bab 4: sosok komunikator muslim

Mengenal cara berfikir dan menggunakan akal

Bab 5: aspek penghalang didalam

komunikasi ilahiyah

Sifat manusia yang kurang berkenaan

dengan aktifitas berkomunikasi.”

Pada hasil resensi yang dibuat oleh siswa, siswa kurang mampu pada struktur isi resensi. Hal ini dapat dilihat dari hasil resensi buku non fiksi oleh siswa yang hanya memaparkan sub bab isi buku. Seharusnya siswa juga memaparkan pendapat-pendapat yang mengenai buku yang telah dirensi, serta keseluruhan isi buku.

e. Penutup

Kesimpulan atau penutup resensi buku pada kode DP ini, terdapat 3 buku yang telah dirensi oleh siswa. Penulisan penutup resensi juga harus sesuai dengan unsur-unsur penutup resensi. Siswa telah menulis penutup resensi sesuai dengan unsur penutup resensi, dimana terdapat saran yang ditujukan pada buku serta alasannya.

Data 1

“Seharusnya buku ini segera disebarkan di kalangan masyarakat atau

kalangan remaja. Buku ini layak diterbitkan di masyarakat karna buku ini bisa mendorong manusia untuk melakukan aktifitas ibadah seperti Ahlak, sholat dan lain-lainnya.”

c. Analisis Struktur Kode PT

Pada kode PT terdapat tiga siswa yang membuat resensi buku. Hasil resensi yang dibuat, masih belum memenuhi unsur struktur buku, yaitu:

1. Judul, kurang menarik
2. Pendahuluan, hanya mendeskripsikan gambaran buku.
3. Isi, hanya menyebutkan sub babnya saja.
4. Penutup, hanya menyebutkan kritik dan sarannya saja.

Berikut deskripsi pada kode PT perunsur struktur resensi.

a. Judul Resensi

Struktur resensi yang pertama adalah judul resensi. Pada kode PT ini, terdapat tiga buku yang telah dirensi oleh siswa. Hasil resensi buku pada struktur judul buku belum sesuai dengan unsur-unsur yang terdapat pada judul resensi. Dimana unsur judul resensi terdapat kemenarikan kejelasan, singkat, dan tidak menimbulkan kesalah pahaman penafsiran.

Data 1

“ Nonfiksi “sejarah”

Pada hasil resensi yang dibuat oleh siswa, siswa belum membuat judul resensi yang sesuai dengan unsur-unsur yang terdapat pada struktur judul resensi. Siswa hanya membuat judul resensi sama dengan

judul buku yang telah siswa resensi. Seharusnya siswa membuat resensi berdasarkan gambaran dari isi buku yang telah dirensi.

b. Data Buku

Data buku pada kode PT ini, terdapat tiga buku yang telah dirensi oleh siswa. Data buku yang telah siswa resensi berdasarkan unsur-unsur data buku. Unsur-unsur tersebut dimana terdapat judul buku, pengarang, penerbit, tahun terbit, tebal buku, dan harga buku.

Data 1

Judul buku: sejarah

Nama pengarang: prof. Dr. M. Habib Mustopo dkk

Penerbit: yudistira

Tahun terbit: 2007

Tebal buku: 125

Harga: -

c. Pendahuluan

Pada kode PT, siswa kurang mampu untuk memenuhi unsur resensi pendahuluan. Hal ini ditunjukkan dengan unsur pendahuluan yang hanya mendeskripsikan gambaran saja. Semestinya, unsur harus terdapat memperkenalkan siapa pengarang, merumuskan tema buku, mengungkapkan kritik terhadap kelemahan buku, dan mengungkapkan tema buku.

Data 1

"Buku ini membicarakan mengenai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran sejarah. Kelebihan mudah dipahami.

Kekurangan buku ini tidak memiliki kekurangan sama sekali."

Pada hasil resensi yang dibuat oleh siswa, siswa membuat pendahuluan resensi belum sesuai dengan unsur-unsur yang terdapat pada struktur pendahuluan. Siswa membuat resensi hanya memaparkan sekilas gambaran buku, kelebihan dan kekurangan buku saja. Jadi pendahuluan yang dibuat oleh siswa kurang menarik para pembaca.

d. Isi buku

Pada kode PT, siswa kurang mampu untuk memenuhi unsur resensi isi buku. Hal ini ditujukan hanya mendeskripsikan sub babnya saja. Isi resensi seharusnya mencakup unsur-unsur resensi dimana terdapat unsur tersebut terdapat sinopsis atau isi buku secara benar dan kronologis dan ulasan singkat buku dengan kutipan secukupnya. Berikutnya yang dibuat oleh siswa sebagai berikut.

Data 1

Bab 1 masa orde baru

Bab 2 reformasi Indonesia

Bab 3 perkembangan iptek pada masa perang dunia dan perang dingin.

Pada hasil resensi yang dibuat oleh siswa, siswa kurang mampu pada struktur isi resensi. Hal ini dapat dilihat dari hasil resensi buku non fiksi oleh siswa yang hanya memaparkan sub bab isi buku. Seharusnya siswa juga memaparkan pendapat-pendapat yang mengenai buku yang telah dirensi, serta keseluruhan isi buku.

e. Penutup

Kesimpulan atau penutup resensi buku pada kode PT ini, siswa kurang mampu dalam menuliskan penutup resensi, terdapat satu buku yang telah dirensi oleh siswa. Penulisan penutup resensi juga harus sesuai dengan unsur-unsur penutup resensi, dimana terdapat saran yang ditujukan pada buku serta alasannya. Berikut penutup resensi yang telah di buat oleh siswa.

Data 1

“Kritik dan saran: covernya bagus sangat cocok jika dibaca siswa siswi SMA kelas III”

Pada data di atas, hasil resensi buku yang dibuat oleh siswa pada penutup resensi hanya menyantumkan kritik dan sarannya saja. Selain itu pada penutup kode PT ini tidak menyebutkan alasannya, dan kepada siapakah buku itu ditujukan.

d. Analisis Struktur Kode RK

Pada kode RK terdapat satu siswa yang membuat resensi buku. Hasil resensi yang dibuat, masih belum memenuhi unsur struktur buku, yaitu:

1. Judul, kurang menarik
2. Pendahuluan, hanya menyebutkan tema.
3. Isi, hanya menyebutkan sub babnya saja.
4. Penutup, hanya pernyataan saja.

Berikut deskripsi pada kode RK sebagai berikut:

a. Judul

Struktur resensi yang pertama adalah judul resensi. Pada kode RK ini, terdapat dua buku yang telah dirensi oleh siswa. Hasil resensi buku pada struktur judul buku belum sesuai dengan unsur-unsur yang terdapat pada judul resensi. Dimana unsur judul resensi terdapat kemenarikan, kejelasan, singkat, dan tidak menimbulkan kesalah pahaman penafsiran.

Data 1

“Bocoran soal-soal SBMPTN”

Pada hasil resensi yang dibuat oleh siswa, siswa belum membuat judul resensi yang sesuai dengan unsur-unsur yang terdapat pada struktur judul resensi. Siswa hanya membuat judul resensi sama dengan judul buku yang telah siswa resensi. Seharusnya siswa membuat resensi berdasarkan gambaran dari isi buku yang telah dirensi.

b. Data buku

Data buku pada kode RK ini, terdapat dua buku yang telah dirensi oleh siswa. Data buku yang telah siswa resensi berdasarkan unsur-unsur data buku. Unsur-unsur tersebut dimana terdapat judul buku, pengarang, penerbit, tahun terbit, tebal buku, dan harga buku.

Data 1

Judul buku: Bocoran Soal-soal SBMPTN

Nama pengarang : Zainul Ridha Al –

Munsiyi, dkk

Penerbit: buku biru

Tahun terbit: februari 2012

Tebal buku: 454

Harga: -

c. Pendahuluan

Pada kode RK, siswa kurang mampu untuk memenuhi unsur resensi pendahuluan. Hal ini ditunjukkan dengan unsur pendahuluan yang hanya mendeskripsikan temanya saja. Semestinya pendahuluan juga menyebutkan berdasarkan unsur-unsur pendahuluan yang dimana terdapat memperkenalkan siapa pengarang, merumuskan tema buku, mengungkapkan kritik terhadap kelemahan buku, dan mengungkapkan tema buku. Berikut pendahuluan yang dibuat oleh siswa.

Data 1

"Buku ini menjelaskan tentang persiapan dalam menghadapi segala hal yang berkaitan dengan ujian masuk perguruan tinggi."

Pada hasil resensi yang dibuat oleh siswa, siswa membuat pendahuluan resensi belum sesuai dengan unsur-unsur yang terdapat pada struktur pendahuluan. Siswa membuat resensi hanya memaparkan tema singkat tentang isi buku. Jadi pendahuluan yang dibuat oleh siswa kurang menarik para pembaca.

d. Isi Buku

Pada kode RK, siswa kurang mampu untuk memenuhi unsur resensi isi buku. Hal ini ditujukan hanya mendeskripsikan sub babnya saja. Isi resensi seharusnya menyangkup unsur-unsur resensi dimana terdapat Unsur tersebut terdapat sinopsis atau isi buku secara benar dan kronologis

dan ulasan singkat buku dengan kutipan secukupnya. Berikutnya yang dibuat oleh siswa sebagai berikut.

Data 1

Bab 1 seleksi masuk perguruan tinggi negeri (matematika)

Bab 2 seleksi masuk perguruan tinggi negeri (Biologi, fisika, kimia)

Bab 3 seleksi masuk perguruan tinggi negeri (sejarah, ekonomi, geografi)

Bab 4 seleksi masuk perguruan tinggi negeri (tes potensi akademik 2009)

Pada hasil resensi yang dibuat oleh siswa, siswa kurang mampu pada struktur isi resensi. Hal ini dapat dilihat dari hasil resensi buku non fiksi oleh siswa yang hanya memaparkan sub bab isi buku. Seharusnya siswa juga memaparkan pendapat-pendapat yang mengenai buku yang telah dirensi, serta keseluruhan isi buku.

e. Penutup

Kesimpulan atau penutup resensi buku pada kode RK ini, siswa kurang mampu dalam menuliskan penutup resensi, terdapat satu buku yang telah dirensi oleh siswa. Penulisan penutup resensi juga harus sesuai dengan unsur-unsur penutup resensi, dimana terdapat saran yang ditujukan pada buku serta alasannya. Berikut penutup resensi yang telah di buat oleh siswa.

Data 1

"Buku ini cocok dibaca oleh siswa dan siswi kelas XII yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi."

Pada data di atas, hasil resensi buku yang dibuat oleh siswa pada penutup resensi hanya menyantumkan pendapatnya saja. Selain itu, pada penutup kode RK ini tidak menyebutkan kritik dan saran yang ditujukan pada buku. Seharusnya siswa juga menyantumkan kritik dan saran serta alasannya.

e. Analisis Struktur Kode KR

Pada kode KR, terdapat 1 siswa yang membuat resensi buku. Hasil resensi yang dibuat, masih belum memenuhi unsur-unsur struktur resensi buku, yaitu:

1. Judul kurang menarik
2. Pendahuluan, hanya mendeskripsikan isi buku
3. Isi, hanya deskripsian buku
4. Penutup, hanya memberikan pesan dan kesan

Berikut pembahasan rinci tentang kode KR perunsur struktur resensi.

a. Judul

Struktur resensi yang pertama adalah judul resensi. Pada kode RK ini, terdapat satu buku yang telah dirensi oleh siswa. Hasil resensi buku pada struktur judul buku belum sesuai dengan unsur-unsur yang terdapat pada judul resensi. Dimana unsur judul resensi terdapat kejelasan, singkat, dan tidak menimbulkan kesalah pahaman penafsiran.

Data 1

"Akhlaq Muslim"

Pada hasil resensi yang dibuat oleh siswa, siswa belum membuat judul resensi

yang sesuai dengan unsur-unsur yang terdapat pada struktur judul resensi. Siswa hanya membuat judul resensi sama dengan judul buku yang telah siswa resensi. Seharusnya siswa membuat resensi berdasarkan gambaran dari isi buku yang telah dirensi.

b. Data Buku

Data buku pada kode RK ini, terdapat tiga buku yang telah dirensi oleh siswa. Data buku yang telah siswa resensi berdasarkan unsur-unsur data buku. Unsur-unsur tersebut dimana terdapat judul buku, pengarang, penerbit, tahun terbit, tebal buku, dan harga buku.

Data 1

Judul buku : Akhlak Muslim

Nama pengarang: H. Oemar Bakry

Penerbit : Angkasa Bandung

Tahun terbit: 1993

Tebal buku: 162

Harga buku: -

c. Pendahuluan

Pada kode KR, siswa kurang mampu untuk memenuhi unsur resensi pendahuluan. Hal ini ditunjukkan dengan unsur pendahuluan yang hanya mendeskripsikan isi buku. Semestinya pendahuluan menyebutkan berdasarkan unsur-unsur pendahuluan yang dimana terdapat memperkenalkan siapa pengarang, merumuskan tema buku, mengungkapkan kritik terhadap kelemahan buku, dan mengungkapkan tema buku. Berikut pendahuluan yang dibuat oleh siswa.

Data 1

“Buku kecil ini terjemahan dari buku makarimul akhlak dalam bahasa arab yang disusun tahun 1940 di padang panjang waktu menjadi guru pada sekolah. Buku ini sangat bermanfaat bagi pembaca, dan tidak ada kekurangan.”

Pada hasil resensi yang dibuat oleh siswa, siswa membuat pendahuluan resensi belum sesuai dengan unsur-unsur yang terdapat pada struktur pendahuluan. Siswa membuat resensi hanya memaparkan sekilas gambaran buku dan kelebihan saja. Jadi pendahuluan yang dibuat oleh siswa kurang menarik para pembaca.

d. Isi buku

Isi buku yang telah siswa resensi pada kode KR ini, terdapat satu buku yang telah dirensi oleh siswa. Struktur isi buku yang dibuat oleh siswa sesuai dengan unsur-unsur isi buku. Unsur tersebut terdapat sinopsis atau isi buku secara benar dan kronologis dan ulasan singkat buku dengan kutipan secukupnya.

Data 1

“Mengisi akal dan pikiran dengan ilmu pengetahuan, akal pikiran seseorang besar sekali pengaruhnya dalam kehidupan, dan faedah mempelajari ilmu akhlak karna ilmu akhlak belum menjadi jaminan yang mempelajarinya akan menjadi orang berakhlak baik dan jauh dari sifat-sifat buruk (jelek) dan bergaul dengan orang-orang yang baik”

Pada hasil resensi yang dibuat oleh siswa, siswa kurang mampu pada struktur

isi resensi. Hal ini dapat dilihat dari hasil resensi buku non fiksi oleh siswa yang hanya memaparkan gambaran buku, tidak memaparkan keseluruhan isi buku dan pendapat-pendapatnya tentang buku tersebut. Seharusnya siswa juga memaparkan pendapat-pendapat yang mengenai buku yang telah dirensi, serta keseluruhan isi buku.

e. Penutup

Kesimpulan atau penutup resensi buku pada kode KR ini, siswa kurang mampu dalam menuliskan penutup resensi, terdapat satu buku yang telah dirensi oleh siswa. Penulisan penutup resensi juga harus sesuai dengan unsur-unsur penutup resensi, dimana terdapat saran yang ditujukan pada buku serta alasannya. Berikut penutup resensi yang telah di buat oleh siswa.

Data 1

“Tampilannya sangat memuaskan, seharysnya buku ini segera disebarkan di masyarakat atau sikalangan sekolah.”

Pada data di atas, hasil resensi buku yang dibuat oleh siswa pada penutup resensi hanya menyantumkan pendapatnya saja. Selain itu pada penutup kode Kr ini tidak menyebutkan kritik dan saran yang ditujukan pada buku. Seharusnya siswa juga menyantumkan kritik dan saran serta alasannya.

B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Siswa Tentang Struktur Resensi Buku Nonfiksi

Berdasarkan paparan dan temuan-temuan penelitian yang telah dilakukan pada bab IV, berikut adalah point-point yang memiliki arti penting dalam penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa tentang struktur resensi buku non fiksi.

a. Aspek perhatian

Point-point terpenting pada indikator perhatian adalah sebagai berikut:

1. Siswa sebagian besar memberikan perhatian penuh pada menulis resensi. Hal ini dapat diamati dari pemusatan atau konsentrasi siswa serta pertanyaan siswa terhadap struktur resensi buku.
2. Siswa juga sangat bersemangat saat diberi tugas untuk menulis resensi. Hal ini dapat dilihat dari keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas meresensi buku.

Pada hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada siswa dan siswa. Perhatian siswa terhadap struktur resensi buku sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil tugas siswa yang telah dikerjakan oleh siswa. sebagian besar siswa sudah paham dengan menulis resensi buku.

b. Aspek ketertarikan

Point-point terpenting pada indikator ketertarikan adalah sebagai berikut:

1. Ketertarikan siswa dalam menulis resensi yang jarang siswa temui. Hal ini dapat dilihat dari, pengetahuan siswa atau sering tidaknya siswa membaca resensi buku.

2. Selain itu ketertarikan siswa dalam menulis resensi, karena menulis resensi itu mudah. Hal ini dapat dilihat dari pengamatan peneliti tentang pemahaman siswa tentang struktur resensi buku.

Pada hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada siswa dan siswa. Ketertarikan siswa dalam menulis resensi sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari keseriusan siswa saat diberikannya tugas menulis resensi. Siswa menganggapnya menulis resensi itu mudah, karena siswa sudah paham dengan struktur resensi buku.

c. Aspek keinginan

Point-point terpenting pada indikator keinginan adalah sebagai berikut:

1. Keinginan siswa yang semangat untuk menambah pengetahuan. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung.
2. Sama hal dengan ketertarikan siswa dengan menulis resensi, karena menulis resensi itu mudah. Hal ini dapat dilihat pada saat penugasan, siswa paham dengan struktur resensi buku.

Pada hasil pengamatan dan wawancara terhadap siswa keinginan siswa dalam menulis resensi sudah cukup baik. Dengan timbulnya rasa keinginan siswa dalam menulis resensi juga untuk menambah pengetahuan siswa dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil tugas resensi siswa. siswa lebih banyak yang mengumpulkn tugas menulis resensi dari

pada siswa yang tidak mengumpulkan tugas resensi.

d. Aspek keyakinan

Point-point terpenting pada indikator keyakinan adalah sebagai berikut:

1. Yakin menulis resensi karena menulis resensi banyak manfaatnya. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa dan hasil tugas siswa yang baik.
2. Siswa berfikir jika mereka bisa menulis resensi dengan baik bisa menjadi sebuah pekerjaan suatu saat. Hal ini dapat dilihat dari pengalaman siswa yang jarang membaca resensi.

Pada hasil pengamatan dan wawancara pada siswa, keyakinan siswa menulis resensi cukup baik. Karena siswa berfikir jika menulis resensi banyak manfaatnya. Siswa dan siswi memperoleh banyak manfaat dan pengetahuan, juga pengalaman yang bisa dijadikan pekerjaan suatu saat nanti.

e. Aspek keputusan

Point-point terpenting pada indikator keputusan adalah sebagai berikut:

1. Siswa menulis resensi karena banyak manfaatnya. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa dan hasil tugas siswa yang baik juga menambah pengetahuan siswa.
2. Siswa memutuskan untuk menulis resensi karena masih jarang orang menulis resensi. Hal ini dapat dilihat dari pengalaman siswa yang jarang menemukan resensi buku.

Pada hasil pengamatan dan wawancara peneliti pada siswa dan siswi. Keputusan siswa siswa dalam menulis resensi buku karena dengan meresensi buku siswa mendapatkan pengalaman dan manfaat yang besar. Hal ini dapat dilihat dari pengalaman siswa yang jarang membaca dan menemukan tentang resensi buku non fiksi.

f. Aspek tindakan

Point-point pada indikator tindakan adalah sebagai berikut:

1. siswa menulis untuk menambah pengetahuan. Hal ini dari pengalaman siswa yang mula-mula tidak tahu tentang resensi.
2. Selain itu menulis resensi hanya untuk tugas sekolah saja. Hal ini dapat dilihat, siswa tidak memperdulikan lagi setelah usai pelajaran selesai, hanya beberapa siswa saja yang masih ingin belajar menulis resensi.

Pada hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Tindakan yang dilakukan oleh siswa, siswa menulis resensi hanya pada saat penugasan saja. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil pengumpulan tugas, karena tidak seluruh siswa yang mengumpulkan tugas. Dan siswa dapat menambah pengetahuan dengan menulis resensi.

Simpulan

Berdasarkan hasil penemuan penelitian, kesimpulan dari rumusan masalah pemahaman

struktur resensi buku non fiksi dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa tentang struktur buku resensi non Fiksi adalah sebagai berikut: (1) Siswa dan siswi kelas XII MA Al-Badri Kalisat dalam pemahaman struktur resensi masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil tugas menulis resensi buku non fiksi oleh siswa, hanya menyebutkan dua struktur resensi dengan benar dan sesuai, yaitu struktur data dan struktur penutup. (2) Siswa dan siswi kelas XII MA Al-Badri Kalisat dalam pemahaman menulis resensi berkaitan dengan enam aspek yang mempengaruhi pemahaman siswa, yaitu aspek perhatian, aspek ketertarikan, aspek keinginan, aspek keyakinan, aspek keputusan, dan aspek tindakan.

Daftar Rujukan

- A, Alek & H.Achmad. 210. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana prenada Media Group.
- AR, Syamsuddin & Vismaia S. Damaianti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Aminudin.2009.*Kreatif Membuat Ragam Tulisan*.Bandung:PT.Puri Pustaka.
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahardi,R. Kunjana. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, J Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Nurgiantoro, Burhan. 1987. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra*. Yogyakarta: BPF
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Sanjaya, H. Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sukmadinata, Nana Syaodih.2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/1378> (jam 19.36/hari:kamis/tanggal 05 juli 2018)
- http://scholar.google.co.id/scholar_url?url=http%3A%2F%2Fjurnal-online.um.ac.id (jam 22. 44/ hari Kamis/tanggal 05 juli 2018)
- <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs/article/view/1378> (jam 19.36/hari:kamis/tanggal 05 juli 2018)
- http://scholar.google.co.id/scholar_url?url=http%3A%2F%2Fjurnal-online.um.ac.id (jam 22. 44/ hari Kamis/tanggal 05 juli 2018)